



**PENGEMBANGAN SUPLEMEN MATERI PARIWISATA BERKONTEN
EKOWISATA INDONESIA PADA PEMBELAJARAN BIPA
TINGKAT MAHIR**

SKRIPSI

**OLEH
ECHA NIZAR AZITA
NPM 22201071043**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JANUARI 2026**

ABSTRAK

Azita, Nizar Echa. 2026. *Pengembangan Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia Pada Pembelajaran Bipa Tingkat Mahir*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Elva Riezky Maharany, M.Pd. Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, M.Pd.

Kata kunci: Pengembangan, Suplemen BIPA, Pariwisata, Berkonten Ekowisata

Penelitian ini membahas tentang pengembangan *E-Book* interaktif bertema Pariwisata Berwawasan Ekowisata berbasis konteks Jawa Timur sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat mahir. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum terintegrasinya materi pariwisata dan perspektif ekowisata dalam bahan ajar BIPA di Universitas Islam Malang serta masih terbatasnya pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model *Design and Development Research* (DDR) Richey dan Klein melalui tiga tahap, yaitu analisis, desain dan pengembangan, serta evaluasi. Produk dikembangkan dalam bentuk *E-Book* interaktif yang memadukan unsur kebahasaan, budaya, pariwisata, dan kesadaran lingkungan, kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media serta diuji coba secara terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Book* yang dikembangkan memperoleh kategori layak hingga sangat layak dengan persentase kelayakan ahli bahasa dan materi sebesar 88%, ahli media 84%, serta uji coba pengguna sebesar 80%. Dengan demikian, *E-Book* ini dinilai layak digunakan sebagai bahan ajar BIPA tingkat mahir dan mampu mendukung pembelajaran bahasa Indonesia yang kontekstual, komunikatif, serta berorientasi pada pemahaman budaya dan keberlanjutan lingkungan.

ABSTRACT

Azita, Nizar Echa. 2026. Development of E-Book–Based BIPA Teaching Materials on Ecotourism-Oriented Tourism for the Advanced Level. Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Malang. Supervisor I: Elva Riezky Maharany, M.Pd. Supervisor II: Prayitno Tri Laksono, M.Pd.

Keywords: *Development, BIPA Teaching Materials, E-Book, Ecotourism-Oriented*

This study discusses the development of an interactive E-Book entitled Ecotourism-Oriented Tourism based on the East Java context as instructional material for advanced-level Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) learning. This research is motivated by the lack of comprehensive integration of tourism and ecotourism perspectives in existing BIPA teaching materials at Universitas Islam Malang, as well as the limited use of interactive digital media in learning activities. The study employs a Research and Development (R&D) method using the Design and Development Research (DDR) model proposed by Richey and Klein, which consists of three main stages: analysis, design and development, and evaluation. The product was developed as an interactive E-Book integrating linguistic, cultural, tourism, and environmental awareness components, and was validated by content, language, and media experts, followed by a limited user trial. The results indicate that the developed E-Book falls into the feasible to highly feasible category, with feasibility percentages of 88% from language and content experts, 84% from media experts, and 80% from limited user trials. Therefore, the E-Book is considered suitable for use as advanced-level BIPA instructional material and is able to support contextual, communicative Indonesian language learning oriented toward cultural understanding and environmental sustainability.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan delapan komponen utama yang dibahas, meliputi: (1) latar belakang permasalahan, (2) perumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat dari pengembangan, (6) asumsi yang digunakan, (7) ruang lingkup serta keterbatasan penelitian, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini di era globalisasi sangat memungkinkan terjadinya interaksi antar negara salah satunya terkait soal bahasa. Bahasa dapat diartikan sebagai alat komunikasi untuk memberikan umpan balik dari suatu ide atau gagasan. Melalui bahasa seseorang dapat melakukan hubungan timbal balik atau komunikasi dengan yang lainnya. Saat ini Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam kedudukannya sebagai bahasa asing. Alasan penutur asing belajar bahasa Indonesia melihat dari jumlah penduduk, keindahan alam, keaneragaman budaya, dan wilayah yang cukup strategis.

Secara umum, penutur asing mendalami bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dengan orientasi yang berbeda, yaitu tujuan teoritis dan tujuan pragmatis. Tujuan teoritis berkaitan dengan upaya memperdalam pengetahuan mengenai aspek kesastraan Indonesia dan kebahasaan. Adapun tujuan pragmatis lebih diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pribadi, seperti keperluan studi, penelitian, pengenalan budaya, kepentingan pekerjaan, dan kebutuhan lainnya. Dalam konteks Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia oleh penutur asing pada umumnya lebih didominasi oleh tujuan yang bersifat praktis (Prasetyo, 2015).

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) termasuk salah satu bentuk diplomasi budaya yang memiliki peran strategis dalam memperkenalkan bahasa, budaya, dan identitas bangsa Indonesia ke kancah internasional. Eksistensi Bahasa Indonesia di kancah Internasional dapat dilihat dari beberapa negara seperti Korea Selatan, Jepang, Australia, Jepang, Kanada, dan Hawaii yang memasukkan bahasa Indonesia sebagai pelajaran penting di Negara mereka. Bahkan pada tahun 2007, bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua di Kota Ho Chi Minh, Vietnam (Hati, 2021).

Dengan berkembangnya Bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional, minat penutur asing yang ingin mempelajari Bahasa Indonesia meningkat. Pada masa kini, kedudukan Bahasa Indonesia terus berkembang sebagai bahasa internasional tidak hanya berfungsi sebagai bahasa nasional. Ketentuan tersebut tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 44 yang menyatakan bahwa pemerintah berupaya meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan, serta pelaksanaannya dikoordinasikan oleh lembaga kebahasaan. Upaya tersebut diperkuat dengan program pengiriman pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) ke berbagai negara yang berada di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Maharany, 2020).

Salah satu isu yang sangat penting diangkat dalam konteks pembelajaran BIPA adalah pariwisata. Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan alam

dan budaya begitu sangat melimpah, salah satu daya tarik utama bagi pemelajar asing adalah sektor pariwisata. Pariwisata dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan tamasya atau berlibur. Individu yang melakukan aktivitas tersebut disebut wisatawan, yakni orang yang melakukan perjalanan sejauh lebih dari 80 kilometer dari tempat tinggalnya untuk tujuan rekreatif. Pengertian ini merupakan definisi resmi yang dirumuskan oleh Organisasi Pariwisata Dunia. Pariwisata memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber pendapatan serta penyumbang devisa negara. Selain itu, sektor pariwisata mampu memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam upaya meningkatkan produktivitas suatu negara dan menekan angka pengangguran. Oleh karena itu, pariwisata dipandang sebagai sarana strategis yang perlu dioptimalkan untuk membangun sektor pariwisata sebagai bagian dari pembangunan nasional Indonesia (Nasution, 2025).

Perkembangan sektor pariwisata Indonesia yang berkembang dengan cepat setiap tahunnya mencerminkan meningkatnya mobilitas internasional dan intensitas interaksi lintas-budaya di lapangan, sehingga kebutuhan adanya kemampuan komunikasi yang relevan bagi penutur asing semakin nyata. Data resmi menunjukkan lonjakan kunjungan wisatawan mancanegara dan dinamika kunjungan domestik yang memerlukan kesiapan bahasa dan informasi lokal yang tepat sasaran (BPS, 2025).

Pariwisata merupakan media yang strategis dalam pembelajaran BIPA karena memiliki nilai edukatif, estetika, dan budaya. Nasution (2024)



Gambar 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia

Sumber: (*International Visitor Arrivals Statistics 2024*)

memaparkan bahwa penggunaan media pariwisata sebagai sumber bahan ajar meningkatkan pemahaman empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) secara signifikan (Siregar dkk., 2025). Namun, pariwisata tidak bisa dilepaskan dari isu keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Saat ini, pariwisata massal sering menimbulkan dampak negatif, seperti kerusakan ekosistem, penumpukan sampah plastik, serta berkurangnya kearifan lokal akibat komersialisasi budaya. Oleh karena itu, muncul kebutuhan untuk menghadirkan perspektif ekowisata, yaitu kesadaran lingkungan dan keberlanjutan, dalam pembelajaran BIPA.

Melalui materi pariwisata berwawasan ekowisata, pemelajar asing tidak hanya mengenal keindahan alam dan budaya Indonesia, tetapi juga memahami nilai-nilai keberlanjutan yang dijunjung masyarakat lokal. Secara pedagogis, pembelajaran bahasa yang kontekstual dengan mengaitkan bahasa dengan tema nyata seperti pariwisata, mampu memperkaya makna komunikasi dan meningkatkan motivasi peserta didik, integrasi isu lingkungan (ekowisata) akan memperluas capaian pembelajaran dari sekadar linguistik ke kesadaran tanggung

jawab sosial-lingkungan. Penelitian terdahulu menegaskan pentingnya pembelajaran tematik untuk membangun keterampilan berbahasa yang fungsional dan kritis (Rudiana dkk., 2022).

Program Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing adalah salah satu kegiatan yang menarik dan memiliki dampak besar untuk memperkenalkan Indonesia kepada khalayak internasional (Miko & Nasution, 2023). Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengelola BIPA UNISMA juga menunjukkan bahwa latar belakang mahasiswa BIPA di Universitas Islam Malang juga bertujuan untuk pariwisata. Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Islam Malang sebagai salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program BIPA berperan memfasilitasi calon mahasiswa BIPA yang memiliki tujuan pariwisata di Indonesia. Salah satu bentuk fasilitas tersebut adalah penyediaan bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran BIPA. Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pengajaran BIPA UNISMA adalah Cakrawala Indonesia Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Mahir merupakan buku ketiga yang diciptakan oleh tim Pusat Pengembangan Bahasa Asing dan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (P2BA & BIPA). Akan tetapi, buku ini belum menghadirkan fokus mendalam pada pariwisata. Tema pariwisata hanya muncul dalam sebuah fenomena sosial budaya tidak dalam unit tersendiri, misalnya dalam percakapan menuju pantai, tanpa pembahasan utuh mengenai pariwisata sebagai sebuah fenomena sosial-budaya.

Lebih jauh lagi, aspek ekowisata belum diintegrasikan, sehingga mahasiswa asing belum diarahkan untuk berpikir kritis tentang isu keberlanjutan

dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, peneliti menghadirkan pembaruan unit khusus "Pariwisata berwawasan Ekowisata" daerah Jawa Timur. Pemilihan Jawa Timur didasarkan pada konteks pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang, selain itu pada buku Cakrawala Indonesia mengedepankan atau memiliki karakteristik Jawa Timur yang dapat dilihat pada isi setiap unit. Sehingga perlu untuk membuat basis yang Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar pengembangan bahan ajar BIPA masih berfokus pada bahan ajar berbasis teks, modul tematik, atau media digital umum seperti video dan slideshow. Belum ditemukan penelitian yang mengintegrasikan pariwisata + ekowisata secara eksplisit dalam bentuk *E-Book* interaktif untuk pemelajar BIPA tingkat mahir. Selain itu, penelitian sebelumnya belum memanfaatkan konten multimedia yang bersifat interaktif untuk meningkatkan pemahaman budaya dan kesadaran lingkungan.

Menurut hasil penelitian ditemukan bahwa perlunya perkembangan teknologi salah satu bentuk media yang semakin sering digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah *E-book* dan bahan ajar digital. Perkembangan teknologi pendidikan dan tren pembelajaran daring juga memperkuat alasan peneliti memilih *E-Book* sebagai media. Bahan ajar digital akan sangat memudahkan pemelajar BIPA bisa mengakses belajar Bahasa Indonesia di manapun mereka berada tanpa bertatap langsung. Karena BIPA UNISMA juga memfasilitasi pembelajaran daring, salah satunya mahasiswa online dari Jepang, sedangkan BIPA UNISMA belum memiliki *E-Book*. Jadi mahasiswa membutuhkan materi yang lebih kontekstual, otentik, dan bernuansa akademik.

Menginginkan media interaktif seperti *E-Book* dengan audio, video, atau hyperlink agar belajar lebih menarik, memudahkan pembaruan konten dan distribusi yang luas tanpa batas geografis. Oleh karena itu, *E-Book* interaktif dengan topik "Pariwisata Berwawasan Ekowisata" sangat tepat untuk memperluas wawasan sekaligus meningkatkan pemahaman nilai budaya lokal dan kepedulian lingkungan di sekitar Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam hal ini dapat dirumuskan menjadi masalah umum dan masalah khusus sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana Pengembangan Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Dari hasil rumusan masalah umum yang telah dipaparkan, terdapat tiga rumusan masalah yang lebih khusus dari penelitian pengembangan ini adalah:

- 1) Bagaimanakah hasil analisis kebutuhan Pengembangan Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir?
- 2) Bagaimana desain Suplemen Pengembangan Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir yang mencakup penyusunan draf awal, perancangan tampilan, dan pengembangan instrumen validasi?

- 3) Bagaimanakah proses Pengembangan Pengembangan Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir serta tingkat kelayakannya berdasarkan hasil validasi?
- 4) Bagaimanakah hasil evaluasi dan revisi Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir berdasarkan masukan dan saran validator?

1.3 Tujuan Pengembangan

- 1) Memaparkan analisis kebutuhan Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir.
- 2) Mendeskripsikan desain Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir.
- 3) Mengembangkan Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir.
- 4) Mendeskripsikan hasil evaluasi dan revisi kelayakan Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir berdasarkan masukan dan saran validator.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir. Produk ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pemelajar BIPA tingkat mahir yang sebagian besar belajar secara daring dan membutuhkan bahan ajar yang lebih kontekstual, otentik, dan interaktif. Karakteristik produk ini menekankan keunggulannya dibandingkan bahan ajar BIPA sebelumnya, yaitu:

1) Berbasis Digital Interaktif

Produk dikembangkan dalam bentuk *E-Book* yang dilengkapi dengan fitur audio, video, *hyperlink*, gambar, dan infografis. Keunggulan ini membuat pembelajaran lebih menarik, mudah diperbarui, dan dapat diakses secara luas tanpa batas geografis, sehingga sesuai dengan kebutuhan mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran secara daring.

2) Konten Autentik dan Kontekstual

Materi yang disajikan bersumber dari teks otentik mengenai pariwisata Indonesia, khususnya destinasi Jawa Timur yang berbasis alam dan budaya. Konten disajikan dalam bentuk bacaan, artikel, dan video mengenai ekowisata, kearifan lokal, serta dampak pariwisata massal terhadap lingkungan. Dengan demikian, pemelajar bukan hanya mempelajari tentang bahasa, tetapi juga mendapatkan wawasan budaya dan isu aktual terkait keberlanjutan lingkungan.

3) Integrasi Ekowisata (Kesadaran Lingkungan)

Produk ini menambahkan aspek ekowisata yang belum terdapat dalam bahan ajar BIPA UNISMA sebelumnya. Materi mencakup kosakata khusus ekowisata, teks diskusi tentang isu lingkungan, artikel argumentatif tentang kebijakan pariwisata berkelanjutan, serta latihan menulis opini dan esai mengenai ekowisata. Dengan integrasi ini, pemelajar dituntut untuk berpikir kritis dan memiliki kesadaran lingkungan global.

4) Pendekatan Pembelajaran Modern

E-Book ini menggunakan pendekatan berbasis proyek (*Project-Based Learning*), tugas (*Task-Based Learning*), dan kolaborasi (*Collaborative Learning*).

Contohnya adalah proyek membuat promosi ekowisata, diskusi kasus tentang sampah di destinasi wisata, serta debat kelompok mengenai pembangunan wisata.

Pendekatan ini memacu partisipasi aktif, pemikiran kritis, serta keterampilan komunikasi tingkat mahir.

5) Latihan Bahasa yang Aplikatif

Latihan yang diberikan isian, tetapi juga berbasis praktik nyata. Misalnya menyimak video praktik ekowisata, melakukan role play sebagai pemandu wisata ramah lingkungan, menulis brosur wisata hijau, hingga mendesain poster kampanye “Wisata Hijau”. Latihan ini mendorong penguasaan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara integratif.

6) Nilai Tambah Akademik dan Sosiokultural

Produk ini membantu pemelajar tingkat mahir untuk mengembangkan keterampilan akademik (argumentasi, presentasi, penulisan esai) sekaligus mengenalkan nilai-nilai budaya Indonesia yang berpadu dengan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, produk ini menjadi inovasi yang mampu mengatasi keterbatasan bahan ajar sebelumnya, seperti “Sahabatku Indonesia” atau “Cakrawala Indonesia”, yang belum memuat pariwisata berwawasan ekowisata.

1.5 Manfaat Pengembangan

E-Book ini menjadi solusi atas permasalahan bahan ajar BIPA yang masih umum dan belum fokus pada isu pariwisata serta ekowisata. Dengan keunggulan interaktivitas, konten otentik, dan integrasi isu lingkungan, produk ini diharapkan dapat:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pemelajar asing melalui media digital yang menarik.
- 2) Memperluas pemahaman tentang budaya dan pariwisata Indonesia yang ramah lingkungan.
- 3) Membentuk keterampilan berbahasa tingkat mahir sekaligus menumbuhkan kesadaran ekowisata dalam konteks global.

1.6 Asumsi

Penelitian ini berasumsi bahwa pembelajaran BIPA tingkat mahir membutuhkan bahan ajar tematik yang kontekstual dan relevan dengan isu global. *E-Book* interaktif diyakini dapat membantu pemelajar memahami materi secara lebih efektif melalui kombinasi teks, audio, dan multimedia. Selain itu, pemelajar asing diasumsikan memiliki ketertarikan terhadap topik pariwisata dan lingkungan Indonesia.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1.7.1 Ruang Lingkup Pengembangan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata Indonesia pada Pembelajaran BIPA Tingkat Mahir. Pemilihan produk ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

- 1) Kebutuhan Pemelajar BIPA Tingkat Mahir

Pemelajar pada tingkat mahir dituntut untuk memahami wacana kompleks dan mampu menyampaikan ide secara kritis dan argumentatif. Oleh karena itu, hanya melingkupi karakter pembelajaran BIPA tingkat mahir dengan analisis kebutuhan di BIPA UNISMA.

2) Kondisi Pembelajaran Daring

Mahasiswa BIPA tingkat mahir di Unisma, khususnya mahasiswa asing dari Jepang, belajar secara daring. Hal ini menuntut adanya media digital yang mudah diakses lintas negara. *E-book* interaktif dipilih karena fleksibel, mudah diperbarui, dan tidak terbatas oleh jarak maupun distribusi fisik.

3) Integrasi Pariwisata dan Ekowisata

Pariwisata merupakan topik yang diminati pemelajar asing, sementara ekowisata menjadi isu global yang relevan dengan pendidikan abad ke-21. Dengan mengintegrasikan keduanya, *E-Book* ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar bahasa, tetapi juga sebagai sarana edukasi budaya dan lingkungan yang kontekstual.

4) Pendekatan Pembelajaran Digital

Produk ini dirancang mendukung pembelajaran berbasis proyek, tugas, dan kolaborasi, sehingga mendorong keterlibatan aktif pemelajar. Fitur interaktif berupa audio, video, dan hyperlink memperkaya pengalaman belajar serta menyesuaikan dengan karakteristik generasi digital.

1.7.2 Keterbatasan Pengembangan

Meskipun produk ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pembelajaran BIPA, terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1) Keterbatasan Jangkauan Konten

Produk hanya fokus pada tema "Pariwisata Berkonten Ekowisata" dengan lingkup utama destinasi wisata Malang Jawa Timur. Oleh karena itu, *E-Book* belum mencakup semua aspek pariwisata Indonesia secara menyeluruh.

2) Keterbatasan Media Interaktif

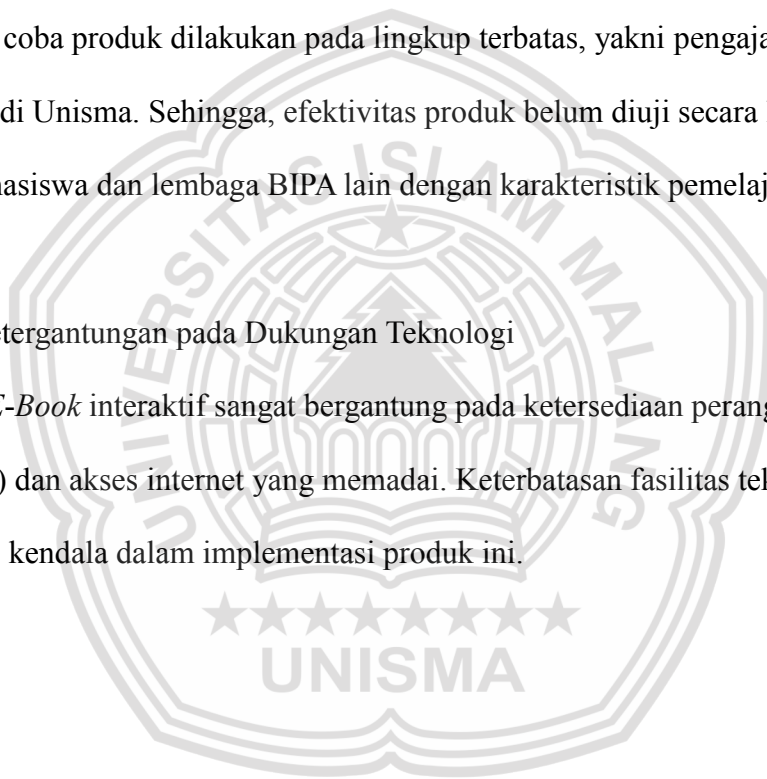
Walaupun sudah dilengkapi dengan audio, video, dan hyperlink, pengembangan produk masih terbatas pada integrasi media yang sederhana. Belum menggunakan teknologi berbasis *augmented reality* atau *virtual reality* yang dapat memberikan pengalaman belajar lebih imersif.

3) Keterbatasan Validasi

Pengguna Uji coba produk dilakukan pada lingkup terbatas, yakni pengajar BIPA tingkat mahir di Unisma. Sehingga, efektivitas produk belum diuji secara lebih luas pada mahasiswa dan lembaga BIPA lain dengan karakteristik pemelajar yang berbeda.

4) Ketergantungan pada Dukungan Teknologi

Penggunaan *E-Book* interaktif sangat bergantung pada ketersediaan perangkat (laptop/gawai) dan akses internet yang memadai. Keterbatasan fasilitas teknologi dapat menjadi kendala dalam implementasi produk ini.



BAB V

PENUTUP

Bab ini membahas dua bagian utama, yaitu: (1) simpulan dan (2) saran pemanfaatan.

5.1 Kajian Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata pembelajaran BIPA tingkat mahir. Suplemen berbentuk *E-Book* yang dirancang sebagai bahan ajar digital tematik yang mengintegrasikan aspek kebahasaan, budaya, dan nilai-nilai keberlanjutan lingkungan. Secara struktural, *E-Book* disusun dalam beberapa unit pembelajaran yang memuat teks autentik bertema pariwisata Indonesia, latihan kebahasaan tingkat lanjut, serta aktivitas pemahaman wacana yang kontekstual. Dari sisi pedagogis, *E-Book* ini dirancang untuk mendukung pendekatan pembelajaran komunikatif dan berbasis konten (*content-based instruction*) yang sesuai dengan karakteristik pemelajar BIPA tingkat mahir. Integrasi perspektif ekowisata tidak hanya berfungsi sebagai tema pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana penanaman kesadaran budaya dan lingkungan kepada pemelajar asing. Selain itu, format digital memungkinkan bahan ajar ini digunakan secara fleksibel dalam pembelajaran mandiri, daring, maupun luring. Dengan demikian, produk *E-Book* ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai wahana pengenalan identitas, nilai budaya, dan konsep pembangunan berkelanjutan Indonesia kepada pemelajar BIPA di tingkat lanjut.

5.2 Kelebihan dan Kekurangan Produk

5.2.1 Kelebihan Produk

Suplemen Materi Pariwisata Berkonten Ekowisata yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut. Pertama, Suplemen berbentuk *E-Book* ini bersifat kontekstual dan tematik, karena mengangkat isu pariwisata dan ekowisata yang relevan dengan realitas sosial budaya Indonesia serta kebutuhan pemelajar BIPA tingkat mahir. Kedua, suplemen disajikan dalam format digital interaktif yang mendukung pembelajaran fleksibel lintas ruang dan waktu, sehingga sesuai dengan tuntutan pembelajaran daring dan global. Ketiga, penggunaan teks autentik dan ilustrasi visual mampu meningkatkan pemahaman wacana sekaligus memperkaya kosakata dan struktur bahasa tingkat lanjut. Keempat, *E-Book* ini telah melalui proses validasi ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, sehingga secara akademik dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran BIPA.

5.2.2 Kekurangan Produk

Di samping kelebihanannya, produk ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, Suplemen ini masih difokuskan pada pemelajar BIPA tingkat mahir, sehingga belum dapat digunakan secara optimal untuk tingkat pemula dan menengah tanpa penyesuaian materi. Kedua, tingkat interaktivitas *E-Book* masih terbatas pada media visual dan audio sederhana, serta belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi pembelajaran mutakhir seperti animasi interaktif atau simulasi virtual. Ketiga, materi pariwisata berkonten ekowisata yang disajikan masih mencakup wilayah tertentu sehingga belum

merepresentasikan secara menyeluruh keragaman destinasi ekowisata di seluruh Indonesia.

5.3 Simpulan

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pemelajar dan pengajar BIPA di Universitas Islam Malang masih menghadapi keterbatasan bahan ajar yang secara khusus dan mendalam membahas pariwisata sebagai fenomena sosial budaya, terutama yang mengintegrasikan perspektif ekowisata. Bahan ajar yang digunakan selama ini cenderung bersifat umum, kurang kontekstual, dan belum sepenuhnya mendukung pembelajaran tematik sesuai karakteristik pemelajar BIPA tingkat mahir. Selain itu, pembelajaran daring menuntut adanya bahan ajar digital yang fleksibel, mudah diakses lintas negara, serta didukung oleh teks autentik dan media audio-visual. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pemelajar, tujuan pembelajaran BIPA tingkat lanjut, dan materi yang tersedia, sehingga pengembangan E-Book pariwisata berwawasan ekowisata menjadi kebutuhan yang mendesak.

Proses pengembangan bahan ajar dilakukan dengan menggunakan model *Design and Development Research* (DDR) yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, dan evaluasi. Pada tahap perancangan, materi disusun secara tematik dengan mengintegrasikan konten pariwisata Indonesia yang berwawasan ekowisata serta disesuaikan dengan kompetensi kebahasaan pemelajar BIPA tingkat mahir. *E-Book* dikembangkan dalam format digital interaktif yang memuat teks autentik, ilustrasi visual, serta dukungan media audio untuk memperkuat pemahaman wacana. Selanjutnya, produk dikembangkan

secara bertahap dan direvisi berdasarkan masukan dari para ahli hingga menghasilkan *E-Book* yang sistematis, kontekstual, dan adaptif terhadap pembelajaran mandiri maupun daring.

Hasil uji kelayakan produk menunjukkan bahwa *E-Book* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran BIPA tingkat mahir. Validasi oleh ahli bahasa menunjukkan bahwa suplemen telah memenuhi standar kebahasaan yang sesuai dengan karakteristik pemelajar BIPA tingkat lanjut, baik dari segi struktur kalimat, kosakata, maupun kompleksitas wacana. Validasi ahli materi menegaskan bahwa isi *E-Book* relevan dengan tujuan pembelajaran, kontekstual dengan realitas pariwisata Indonesia, serta mampu merepresentasikan nilai-nilai ekowisata secara sistematis. Sementara itu, dari aspek media, *E-Book* dinilai memiliki tampilan visual yang menarik, tata letak yang konsisten, serta potensi interaktivitas yang mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, *E-Book* ini layak digunakan baik sebagai bahan ajar utama maupun sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran BIPA tingkat mahir.

5.4 Saran Diseminasi Produk

Agar suplemen materi pariwisata berkonten ekowisata ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas, diperlukan strategi diseminasi yang terencana. Pertama, produk dapat disebarluaskan melalui lembaga penyelenggara BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, sebagai suplemen bahan ajar pendukung pembelajaran tingkat mahir. Kedua, *E-Book* ini dapat didistribusikan secara digital melalui platform pembelajaran daring, repositori institusi, atau *Learning Management System* (LMS) yang digunakan oleh program BIPA.

Ketiga, hasil pengembangan produk ini dapat diperkenalkan melalui seminar, konferensi, dan publikasi ilmiah di bidang pendidikan bahasa dan pengajaran BIPA sebagai bentuk diseminasi akademik. Keempat, kerja sama dengan instansi terkait, seperti pusat bahasa atau lembaga diplomasi budaya, dapat dilakukan untuk memperluas pemanfaatan *E-Book* ini sebagai sarana promosi bahasa, budaya, dan pariwisata Indonesia di tingkat internasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, K. F., & Artikel, I. 2021. Pengajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) dan Pengenalan Budaya Lokal Bugis-Makassar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(6).
- BPS. (2025). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara*. 16.
<https://www.bps.go.id>
- Gynawan, Z. P. 2024. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V di MIS 01 Kepahiang*.
- Kurniasih, D. W. I. 2019. *Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) "Sahabatku Indonesia" Tingkat Dasar Dan*.
- Kusmiatun, A. 2021. Pariwisata dalam Bingkai Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Seminar Nasional "Potensi Budaya, Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya Untuk Pengembangan Pariwisata Dan Industri Kreatif,"* 600.
- Kusuma Hati, I. 2021. *Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional*.
<https://web.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasindo>
- Laksono, P. T. 2020. Pengembangan Desain Pembelajaran BIPA Darmasiswa Pada Pembelajar Tingkat Mahir Rendah. In *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* (Vol. 26, Number 2).
- Maharany, E. R. 2020. *Pengembangan Silabus Pengajaran BIPA Berbasis Teks*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Maharany, E. R. 2020. *Pengembangan Silabus Pengajaran BIPA Berbasis Teks*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Miko, W. J., & Nasution, J. 2023. Digitalisasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing. *Journal of Language Education (JoLE)*, 1(1), 1–5.
- Nasution, J. 2025. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Berbasis Pariwisata. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 63–73.
<https://doi.org/10.46576/rjpk.m.v6i1.4906>
- Prasetyo, A. E. 2015. Pengembangan bahan ajar BIPA bermuatan budaya Jawa bagi penutur asing tingkat pemula. *Lingua: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 11(1).

- Rahmawati, I. N. I. 2024. *Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Mata Pelajaran IPAS di SDN Bunulrejo 1 Malang.*
- Rudiana, Y., Ruhimat, M., & Sundawa, D. 2022. *Pengaruh sikap ekoliterasi, dan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif Authors.* <https://journal.uny.ac.id>
- Siregar, E., Nasution, J., Amri, H., & Bunga Tumanggor, E. 2025. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Bertema Pariwisata Air Terjun SIPISO-PISO.* <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>
- Tanaman, B., Lokal, P., Kasus, S., Kecamatan, D., Putu, B.), Yuliyanthi, L., & Etmagusti, S. 2012. *Efektivitas Ekoliterasi dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Mengenai Education For Sustainable Development Berbasis Tanaman Pangan Lokal (Studi Kasus Di Kecamatan Bangli).*
- Vioreza, N., Supriatna, N., Hakam, K. A., & Setiawan, W. 2022. *ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENUMBUHKAN ECOLITERACY.*
- Zaenal Phaza, A., Dyah Werdiningsing, H., & Siswiyanti, F. 2022. *Pengembangan Buku Suplemen Banyuwangi The Sunrise Of Java Berkonten Budaya Bahari Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar.*

